

Intisari

Jalan kaliurang merupakan salah satu jalan alternatif menuju Solo dan Magelang, selain merupakan satu-satunya jalan menuju tempat wisata kaliurang jalan Kaliurang juga terdapat kampus terpadu Universitas Islam Indonesia dan Universitas Gajahmada. Sebagai konsekuensi pergerakan lalu lintas di jalan kaliurang dari tahun ke tahun cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kecelakaan, mengetahui lokasi Black Spot, mengidentifikasi lokasi black spot, dan memberikan solusi dan masukan dalam upaya menurunkan tingkat kecelakaan yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data kecelakaan dari kepolisian dan rumah sakit yang terdekat dengan jalan Kaliurang. Selanjutnya data dianalisis untuk mengetahui angka kecelakaan, mengetahui lokasi black spot dan mengidentifikasi lokasi black spot serta menentukan upaya perbaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan pada ruas jalan Kaliurang Jogjakarta sepanjang 25 kilometer pada tahun 1998-2002 berjumlah 242 kasus kecelakaan dengan tingkat keparahan korban meninggal 6 %, luka berat 22 %, luka ringan 72 %. Tipe-tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi pada ruas jalan Kaliurang adalah tipe kecelakaan samping-samping. Jumlah kecelakaan pada ruas jalan Kaliurang sering terjadi pada ruas jalan, yaitu sebesar 64 %. Jenis kendaraan yang paling banyak terlibat dalam kecelakaan pada ruas jalan Kaliurang adalah kendaraan roda dua sebesar 63 %. Daerah Rawan Kecelakaan Lalu lintas pada ruas jalan Kaliurang Jogjakarta terdapat pada Km 12.5, Km 13, Km 8, Km 9, Km 14, Km 7, Km 8.5, Km 5.5, Km 9.5, Km 14.5, Km 17, Km 6, Km 7.5, Km 5, Km 10, Km 11, Km 3, Km 13.5, Km, 16, dan pada Km 19. Black Spot tertinggi pada Km 12.5 dengan tingkat kecelakaan 8.78 %. Pada lokasi Black Spot teridentifikasi masalah yang ada adalah tingginya penyebrang jalan, membelok tanpa memberi tanda sebelumnya atau tidak memperhatikan lingkungan sekitar terlebih dahulu dan memotong jalan tanpa melihat kondisi lalu lintas, dan kurangnya rambu lalu lintas seperti rambu peringatan aktifitas pasar, rambu peringatan hati-hati, rambu peringatan persimpangan, dan rambu peringatan tanjakan serta kurangnya lampu penerangan. Upaya penanganan untuk menurunkan tingkat kecelakaan dengan melengkapi rambu-rambu peringatan, membuat sarana penyebrangan jalan, dan menambah lampu penerangan.